



PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN
DINAS PARIWISATA, KEBUDAYAAN,
KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA

Jalan H. Agus Salim, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat 25651,
Laman: <https://disparpora.pesisirselatankab.go.id/> Pos-el: disparpora@pesisirselatankab.go.id

K E P U T U S A N

KEPALA DINAS PARIWISATA, KEBUDAYAAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
KABUPATEN PESISIR SELATAN

NOMOR : 000.8.6.3/05.a/DISPARBUDPORA/2026

TENTANG

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PARIWISATA, KEBUDAYAAN, KEPEMUDAAN DAN
OLAHRAGA KABUPATEN PESISIR SELATAN

TENTANG INDIKATOR KINERJA UTAMA

DINAS PARIWISATA, KEBUDAYAAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
KABUPATEN PESISIR SELATAN

TAHUN 2025-2030

DINAS PARIWISATA, KEBUDAYAAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
KABUPATEN PESISIR SELATAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka memberikan informasi kinerja dan ukuran kinerja keberhasilan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga dalam pencapaian tujuan dan sasaran strategis Rencana Jangka menengah Daerah Tahun 2025-2030, perlu ditetapkan Indikator Kinerja Utama Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan yang spesifik, relevan dan terukur;
- b. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 4 ayat (3) Peraturan Menteri Negara Perdayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Instansi Pemerintah;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025-2030, dengan Keputusan Kepala Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan.

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten Dalam Lingkungan Daerah Propinsi Sumatera Tengah

(Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 25) Jis Undang-Undang Drt Nomor 21 Tahun 1957 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1957 Nomor 77) Jo Undang-Undang Nomor 58 Tahun 1958 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1643);

2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587, sebagaimana telah di ubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 246, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5589);
3. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesi Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 6573);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2006 dan Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesi Nomor 4614);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5888), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 187 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6402;
6. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur

Negara Nomor PER/9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;

8. Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 2 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
9. Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 6 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2025-2029;
10. Rancangan Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 52 tahun 2025 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah tahun 2025-2029;
11. Peraturan Bupati Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 31 Tahun 2025 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA DINAS TENTANG INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS PARIWISATA, KEBUDAYAAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KABUPATEN PESISIR SELATAN TAHUN 2025-2029.
- KESATU : Menetapkan Indikator Kinerja Utama pada Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan sebagaimana tersebut dalam daftar Lampiran keputusan ini;
- KEDUA : Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud diktum KEDUA merupakan acuan kinerja yang dipergunakan oleh Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan untuk menetapkan:
1. Rencana Kerja Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan;
 2. Penetapan Kinerja Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan;
 3. Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan;

4. Evaluasi Kinerja Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan;
5. Pemantauan dan Pengendalian Kinerja Pelaksanaan Program dan Kegiatan Lingkup Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan.;

KETIGA : Capaian Indikator Kinerja Utama merupakan tolak ukur dalam penilaian kinerja Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan.

KEEMPAT : Keputusan Kepala Dinas ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.



LAMPIRAN : KEPUTUSAN KEPALA DINAS PARIWISATA, KEBUDAYAAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KABUPATEN PESISIR SELATAN
 NOMOR : 000.8.6.3/05.a/DISPARBUDPORA/2026
 TANGGAL : 10 Januari 2026
 TENTANG : INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS PARIWISATA, KEBUDAYAAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KABUPATEN PESISIR SELATAN TAHUN 2025-2029

I. Penetapan Indikator Kinerja Utama Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025-2029

PEJABAT: ESSELON II

TUJUAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE					
		2025	2026	2027	2028	2029	2030
1. Mewujudkan Birokrasi yang Efisien, Adil, dan Berkinerja Tinggi dalam Rangka Meningkatkan Kapasitas dan Daya Saing Pemuda Berprestasi serta Mengembangkan Olahraga, Pariwisata, dan Kebudayaan Berbasis Kearifan Lokal untuk Mendukung Ekonomi Kreatif yang Inovatif dan Berkelanjutan	Rasio PAD Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah	0,49%	0,66%	0,81%	0,86%	1,03%	1,20%
	Indeks Partisipasi Olahraga	25,87%	27,56%	29,25%	30,93%	32,62%	34,31%
	Persentase Karya Seni dan Budaya yang di Lestarkan	47.37%	52.63%	57.89%	63.16%	68.42%	73.68%
2. Meningkatkan Tata Kelola Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga yang Akuntabel dan Berdaya Saing	Nilai AKIP Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga	A (83)	A (83,5)	A (84)	A (84,5)	A (85)	A (85,5)
3. Meningkatkan Kualitas Inovasi Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga	Nilai Kematangan Inovasi Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga	95	95	96	96	97	97
4. Meningkatkan Partisipasi dan Peran Aktif Pemuda dalam Pembangunan Daerah	Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Sosial Kemasyarakatan	1,00%	1,10%	1,20%	1,30%	1,40%	1,50%
5. Meningkatkan Prestasi Pemuda dan Atlit di Tingkat Provinsi dan Nasional	Peningkatan Prestasi Olahraga	30%	30%	30%	30%	30%	30%
6. Terwujudnya Pesisir Selatan	Jumlah Kunjungan	2.150.000	2.250.000	2.350.000	2.450.000	2.550.000	2.650.000

menjadi Daerah Tujuan Wisata Favorit di Pantai Barat Indonesia	Wisatawan	Kunjungan	Kunjungan	Kunjungan	Kunjungan	Kunjungan	Kunjungan
	Lama Tinggal Wisatawan	1,25 Hari	1,25 Hari	1,25 Hari	1,5 Hari	1,5 Hari	1,5 Hari
7. Meningkatnya Pengelolaan Kebudayaan	Persentase Pelestarian Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) dan Cagar Budaya (CB)		10,80%	11,00%	11,20%	11,40%	11,60%

PEJABAT : ESSELON III

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET CAPAIAN SETIAP TAHUN					
		2025	2026	2027	2028	2029	2030
1. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga	Persentase Kelengkapan Dokumen Perencanaan, Pengendalin dan Evaluasi	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Persentase Laporan Keuangan Tepat Waktu	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Persentase Kinerja Bidang yang tercapai	95%	95%	95%	95%	95%	95%
2. Meningkatnya Inovasi Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga	Jumlah Inovasi Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga	1	1	1	1	1	1
3. Meningkatnya Daya Saing Kepemudaan	Rasio Wirausaha Pemuda	0,74%	0,77%	0,81%	0,85%	0,89%	0,93%
	Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri	0,75%	0,81%	0,87%	0,93%	1,00%	1,6%
4. Meningkatnya Kualitas Kepramukaan	Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Kepramukaan	0,43%	0,45%	0,45%	0,45%	0,45%	0,46%
5. Meningkatnya Pembudayaan dan Prestasi Olahraga	Jumlah Atlet yang Masuk Pelatda dan Pelatnas	8	12	12	15	15	15
6. Meningkatnya Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Persentase pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara per kebangsaaan	4.50%	4.50%	4.50%	4.50%	4.50%	4.50%
	Persentase peningkatan perjalanan wisatawan nusantara yang datang ke Kabupaten	6.50%	6.50%	6.50%	6.50%	6.50%	6.50%

7. Meningkatnya Jangkauan Pemasaran Pariwisata	Persentase Peningkatan Media Pemasaran Pariwisata	40.00%	40.00%	40.00%	40.00%	40.00%	40.00%
	Jumlah Hotel Berbintang	1	1	1	2	2	2
	Tingkat hunian akomodasi	16.60%	16.60%	16.60%	17.50%	17.50%	17.50%
8. Meningkatnya Kualitas Ekosistem Kreatif	Persentase Pelaku Ekonomi Kreatif yang Memiliki Kekayaan Intelektual	0	0.50%	1.00%	1.50%	2.00%	2.50%
	Jumlah Produk Ekonomi Kreatif yang Memiliki HKI	0	1	1	1	1	1
9. Meningkatnya Kapasitas SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Persentase Pelaku Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang Aktif dan Tervalidasi	23.00%	27%	30%	32%	34%	37%
	Persentase Peningkatan Pelaku Ekonomi Kreatif yang sesuai Standar	10%	11%	12%	14%	15%	16%
10. Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pengembangan kebudayaan	Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengembangan Kebudayaan	40.00%	45.00%	50.00%	55.00%	60.00%	65.00%
11. Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pengembangan kesenian tradisional	Persentase Kesenian Tradisional yang dilestarikan dan dikembangkan	40.00%	45.00%	50.00%	55.00%	60.00%	65.00%
12. Meningkatnya akses masyarakat terhadap informasi sejarah	Tingkat partisipasi masyarakat terhadap tinjauan sejarah lokal	40.00%	45.00%	50.00%	55.00%	60.00%	65.00%
13. Meningkatnya warisan budaya yang dilestarikan	Persentase warisan budaya yang dilestarikan	55.00%	57.00%	59.00%	61.00%	63.00%	65.00%

KINERJA OPERASIONAL

SASARAN OPERASIONAL	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET CAPAIAN SETIAP TAHUN					
		2025	2026	2027	2028	2029	2030
1. Meningkatnya kualitas layanan internal Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga	Persentase pengaduan/saran yang ditindaklanjuti	100	100	100	100	100	100
	Persentase dokumen publik dan dipublish	100	100	100	100	100	100
	Persentase Pelayanan Kepegawaian dan Perkantoran	100	100	100	100	100	100
2. Meningkatnya dokumen perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga	Jumlah Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi	42	42	42	42	42	42
3. Meningkatnya Pemenuhan Kriteria Inovasi	Persentase kelengkapan kriteria inovasi	90%	90%	90%	90%	90%	90%
4. Meningkatnya Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor	Tingkat partisipasi pemuda yang terlibat dalam program pemberdayaan	0.11 %	0.11 %	0.11%	0.11%	0.11%	0.11%
5. Meningkatnya Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan	Persentase organisasi kepemudaan yang difasilitasi dalam program pengembangan kapasitas	1.11 %	1.11 %	1.11%	1.11%	1.11%	1.11%
6. Meningkatnya Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	Jumlah pembinaan dan pengembangan organisasi kepramukaan	2	3	3	3	3	3
7. Meningkatnya Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan	Jumlah pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan	16	18	20	20	20	20
8. Meningkatnya Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah	Jumlah Penyelenggaraan kejuaraan tingkat kabupaten	15	20	20	20	20	20
9. Meningkatnya Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi	Jumlah Prestasi olahraga	68	70	75	75	75	75
10. Meningkatnya Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	Jumlah pembinaan dan pengembangan organisasi olahraga	47	47	47	47	47	47

11.Meningkatnya Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	Jumlah pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi	5	10	13	15	15	15
12.Meningkatnya Pengelolaan Daya Tarik Wisata	Jumlah Lokasi Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota	23	25	28	31	35	38
13.Meningkatnya Kawasan Strategis Pariwisata	Jumlah penetapan kawasan strategis pariwisata yang didukung pengembangan infrastruktur dan SDM	7	8	10	13	17	18
14.Meningkatnya Pengelolaan Destinasi Pariwisata	Jumlah penetapan destinasi pariwisata yang didukung pengembangan infrastruktur dan SDM	15	17	19	23	26	29
15.Meningkatnya Tanda Daftar Usaha Pariwisata	Jumlah usaha pariwisata yang terdaftar dalam tanda daftar usaha pariwisata	196	198	200	202	204	208
16.Meningkatnya Pemasaran Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik Wisata, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata	Jumlah promosi dan pemasaran pariwisata dalam dan luar negeri	10	12	17	18	20	23
17.Meningkatnya Penyediaan Prasarana (Zona Kreatif/Ruang Kreatif/Kota Kreatif) sebagai Ruang Berekspresi,Berpromo si dan Berinteraksi bagi Insan Kreatif	Jumlah prasarana zona kreatif yang disediakan dan dimanfaatkan oleh pelaku ekraf						
18.Meningkatnya pengembangan ekosistem ekonomi kreatif	Jumlah kegiatan yang mendukung terbentuknya ekosistem ekraf (biaya, kemitraan, regulasi)	5	8	10	14	16	19
19.Meningkatnya Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Jumlah SDM Pariwisata dan ekraf yang mengikuti program peningkatan kapasitas (pelatihan dan pendampingan)	10	15	19	24	28	30
20.Meningkatnya Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	Jumlah pelaku ekraf yang mengikuti program pengembangan kapasitas (produksi, manajemen dan pemasaran)	8	12	17	19	22	17
21.Meningkatkan pembinaan lembaga dan pelaku kebudayaan	Jumlah sumber daya manusia budaya yang terbina	132	134	136	138	140	142
22.Meningkatkan eksistensi sanggar seni budaya dan penggiat seni	Jumlah sanggar seni budaya yang aktif dan berlisensi	57	59	61	63	65	67
	Jumlah penggiat seni yang aktif	53	56	59	62	65	67

23.Meningkatkan Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kab/Kota	Jumlah Lembaga Adat yang dibina	3	4	5	6	7	8
24.Meningkatkan Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Pembinaan Kesenian	1	1	1	1	1	1
25.Meningkatkan Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1 (satu)	Jumlah Pembinaan Sejarah Lokal	1	1	1	1	1	1
26.Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kab/Kota	Jumlah Cagar Budaya Peringkat Kab	3	3	3	3	3	3
27.Meningkatnya Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kab/Kota	Jumlah Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kab	3	3	3	3	3	3

II. Penjelasan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025-2029

Agar seluruh stakeholder Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga memiliki persepsi yang sama terhadap IKU Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025-2029, maka setiap indikator akan dijelaskan terkait defenisi operasional, formula perhitungan, sumber data dan perangkat daerah penanggung jawab/ pelaksana program untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan. Penjelasan masing-masing IKU Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut :

No	Kinerja Tujuan/Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Satuan	Defenisi Operasional	Formulasi	Sumber Data
1	Mewujudkan Birokrasi yang Efisien, Adil, dan Berkinerja Tinggi dalam Rangka Meningkatkan Kapasitas dan Daya Saing Pemuda Berprestasi serta Mengembangkan Olahraga, Pariwisata, dan Kebudayaan Berbasis Kearifan Lokal untuk Mendukung Ekonomi Kreatif yang Inovatif dan Berkelanjutan	Rasio PAD Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah	Persen	Gambaran proporsional antara pendapatan dari retribusi pariwisata (retribusi yang diperoleh dari tiket masuk destinasi wisata yang dikelola pemda) dengan total PAD	Σ retribusi yang diperoleh dari tiket masuk destinasi wisata yang dikelola oleh pemerintah daerah / Σ PAD x 100%	Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga
		Indeks Partisipasi Olahraga	Persen	Ukuran yang menggambarkan tingkat keterlibatan masyarakat (khususnya pemuda) dalam aktivitas olahraga, baik secara individu maupun dalam komunitas, dalam rangka mendukung gaya hidup sehat, meningkatkan produktivitas, dan membentuk ekosistem olahraga yang inklusif dan berkelanjutan. Partisipasi mencakup olahraga rekreasi, pendidikan, dan kompetitif (prestasi), yang dilakukan secara rutin, terorganisir maupun mandiri.	Indeks Partisipasi Olahraga = $(A+B+C+D) \div 4$ A = % masyarakat (15 tahun ke atas) yang rutin berolahraga lebih dari ≥ 2 kali per minggu B = % pemuda (16-30 thn) yang terdaftar di komunitas/klub olahraga C = % sekolah/Perguruan tinggi yang menyelenggarakan kegiatan olahraga ekstrakurikuler aktif D = Σ event olahraga tingkat lokal, regional dan nasional yang melibatkan masyarakat secara langsung per tahun	data BPS, KONI
		Persentase Karya Seni dan Budaya yang di Lestarkan (%)	Persen	Proporsi jumlah karya seni dan budaya (baik berupa seni rupa, seni pertunjukan, seni musik, sastra, maupun warisan budaya lokal) yang dilakukan upaya pelestarian oleh pemerintah, masyarakat, maupun komunitas budaya dibandingkan dengan jumlah seluruh karya seni dan budaya yang terdata di suatu wilayah pada periode tertentu.	$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Karya Seni dan Budaya yang Dilestarikan}}{\text{Jumlah Karya Seni dan Budaya yang Terdata}} \times 100\%$	Bidang Kebudayaan
2	Meningkatnya Tata Kelola Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga yang Akuntabel dan Berdaya Saing	Nilai AKIP Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga	Nilai	Nilai AKIP merupakan hasil penilaian terhadap Akuntabilitas Kinerja yang dinilai dari 4 komponen yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja	Hasil penilaian Inspektorat Daerah	Laporan hasil evaluasi AKIP dari Inspektorat Daerah
3	Meningkatnya Kualitas Inovasi Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga	Nilai Kematangan Inovasi Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga	Nilai	Nilai Kematangan Inovasi merupakan nilai ambang batas minimal dari sebuah inovasi yang dihasilkan oleh perangkat daerah untuk di entrikan dalam aplikasi IGA Kemendagri. Apabila nilai ambang batas minimal tersebut terpenuhi maka inovasi tersebut yang kriterianya telah di entri, lebih lanjut akan dilakukan penilaian untuk menentukan Indeks Inovasi Daerah	Hasil penilaian saat pengentrian kriteria inovasi pada aplikasi IGA	Aplikasi Pengentrian Kriteria Inovasi dari Kemendagri
4	Meningkatnya Partisipasi dan Peran Aktif Pemuda dalam Pembangunan Daerah	Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Sosial Kemasyarakatan	Persen	Indikator ini dipilih untuk memantau perkembangan partisipasi pemuda-pemudi dalam Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Sosial Kemasyarakatan di Kabupaten Pesisir Selatan.	$\frac{\text{Jumlah pemuda usia 15-30 tahun yang menjadi anggota aktif pada Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Sosial Kemasyarakatan di kabupaten/kota}}{\text{Jumlah pemuda usia 15-30 tahun di kabupaten/kota}} \times 100\%$	Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga, Kecamatan, dan KNPI
5	Meningkatnya Prestasi Pemuda dan Atlit di Tingkat Provinsi dan Nasional	Peningkatan Prestasi Olahraga	Persen	Peningkatan jumlah perolehan medali emas, perak dan perunggu pada event olahraga nasional dan internasional yang diikuti Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan	Selisih jumlah perolehan medali emas, perak dan perunggu pada event olahraga nasional dan internasional tahun n dan n-1 dibagi dengan jumlah perolehan medali emas, perak dan perunggu pada event olahraga nasional dan internasional tahun n-1 dikali 100%	Dispora Prov. KONI, Event Organizer resmi kejuaraan olahraga
6	Meningkatnya Kualitas Destinasi dan Layanan Pariwisata serta Pengembangan Ekonomi Kreatif yang Inovatif	Jumlah Kunjungan Wisatawan	Kunjungan	Jumlah wisatawan yang datang berkunjung ke objek wisata berbayar dan tidak berbayar di Pesisir Selatan dalam 1 (satu) tahun	Bidang Pariwisata	Bidang Pariwisata
		Lama Tinggal Wisatawan	Hari	Jumlah hari yang dihabiskan wisatawan yang berkunjung ke Pesisir selatan	Bidang Pariwisata	Bidang Pariwisata
7	Meningkatnya Pengelolaan Kebudayaan	Persentase Pelestarian Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) dan Cagar Budaya (CB)	Persen	Ukuran yang menggambarkan persentase Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) dan Cagar Budaya (CB) yang dilestarikan	Jumlah WBTB dan CB yang dilestarikan/Jumlah WBTB dan CB yang terdaftar x 100%	Bidang Kebudayaan

No	Kinerja Program	Indikator Program	Satuan	Defenisi Operasional	Formulasi	Sumber Data
1	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga	Persentase kelengkapan dokumen perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi	Persen	Merupakan persentase kelengkapan laporan yang disampaikan terkait Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi yaitu pada bidang perencanaan, pelaporan dan keuangan yang dipimpin oleh sekretaris	$\frac{\text{Jumlah laporan yang disampaikan}}{\text{Jumlah laporan yang harus disampaikan}} \times 100\%$	Laporan bidang perencanaan, pelaporan dan keuangan
		Persentase Laporan Keuangan Tepat Waktu		Merupakan waktu yang harus ditepati saat menyampaikan laporan terkait	Waktu terakhir penyampaian laporan sesuai permintaan dari instansi terkait	Instansi terkait yang meminta laporan sesuai surat
		Persentase Kinerja Bidang yang tercapai	Persen	Merupakan akumulasi persentase capaian kinerja seluruh bidang pada fase pengukuran akhir tahun termasuk sekretariat yang kemudian di rata-ratakan.	$\frac{\text{Jumlah persentase capaian kinerja bidang}}{\text{Jumlah bidang}}$	Laporan Pengukuran Capaian Kinerja Akhir Tahun
2	Meningkatnya Inovasi Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga	Jumlah Inovasi Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga	Inovasi	Merupakan inovasi yang disusun oleh Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga untuk diusahakan memenuhi nilai kematangan sehingga menjadi Inovasi Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga yang akan dinilai dalam ajang IGA Kemendagri setiap tahunnya	Jumlah Inovasi Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga	Sekretariat dan Bidang di Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga
3	Meningkatnya Daya Saing Kepemudaan	Rasio Wirausaha Pemuda	Persen	perbandingan antara jumlah pemuda yang aktif menjalankan kegiatan kewirausahaan dengan jumlah total pemuda dalam kelompok usia produktif (16–30 tahun), baik di sektor formal maupun informal. Wirausaha Pemuda mencakup individu yang: '- Menjalankan usaha sendiri (perseorangan atau kelompok) secara mandiri. '-Terdaftar secara legal maupun tidak formal, termasuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). '-Berperan sebagai pelaku utama dalam pengambilan keputusan bisnis (bukan sekadar pekerja atau reseller).	Rasio Wirausaha Pemuda (%) = $\frac{\text{Jumlah Pemuda Wirausaha}}{\text{Jumlah Total Pemuda Usia 16–30 Tahun}} \times 100\%$	BPS, Dinas Koperasi. UMK dan Tenaga Kerja
		Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri	Persen	Indikator ini dipilih untuk memantau perkembangan partisipasi pemuda pemudi dalam kegiatan ekonomi mandiri	Jumlah pemuda dalam ekonomi mandiri / Jumlah pemuda x 100%	DPMPSTP
4	Meningkatnya Kualitas Kepramukaan	Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Kepramukaan	Persen	Persentase jumlah individu (khususnya anak muda dan masyarakat umum) yang aktif mengikuti kegiatan kepramukaan secara terdaftar dan berkelanjutan dalam gugus depan, saka, atau kegiatan kepramukaan lainnya, baik di sekolah maupun di luar sekolah.	Tingkat Partisipasi Kepramukaan (%) = $\frac{\text{Jumlah Anggota Aktif Kepramukaan}}{\text{Jumlah Total Sasaran Usia Kepramukaan}} \times 100\%$	Kwarda dan kwarcab Pramuka, BPS,
5	Meningkatnya Pembudayaan dan Prestasi Olahraga	Jumlah Atlet yang Masuk Pelatda dan Pelatnas	Orang	digunakan untuk mengukur prestasi, potensi, serta distribusi pembinaan atlet di tingkat daerah maupun nasional.	Jumlah atlet yang masuk pelatda dan pelatnas	KONI
6	Meningkatnya Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Persentase pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara per kebangsaan	Persen	ukuran perubahan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke destinasi pariwisata tertentu dalam kurun waktu satu tahun dibandingkan tahun sebelumnya	Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan (%) = $\frac{[(\text{Jumlah Kunjungan Tahun N} - \text{Tahun N-1}) / \text{Jumlah Kunjungan Tahun N-1}]}{\times 100\%}$	Dispar Prov/ Kabupaten, BPS, tempat/ destinasi wisata
		Persentase peningkatan perjalanan wisatawan nusantara yang datang ke Kabupaten	Persen	ukuran perubahan jumlah kunjungan wisatawan nusantara ke destinasi pariwisata tertentu dalam kurun waktu satu tahun dibandingkan tahun sebelumnya	Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan (%) = $\frac{[(\text{Jumlah Kunjungan Tahun N} - \text{Tahun N-1}) / \text{Jumlah Kunjungan Tahun N-1}]}{\times 100\%}$	Dispar Prov/ Kabupaten, BPS, tempat/ destinasi wisata
7	Meningkatnya Jangkauan Pemasaran Pariwisata	Persentase Peningkatan Media Pemasaran Pariwisata	Persen	ukuran pertumbuhan jumlah kanal promosi yang digunakan untuk memperkenalkan destinasi pariwisata, baik secara digital maupun non-digital, dalam periode waktu tertentu (biasanya tahunan).	$\frac{[(\text{Jumlah Media Tahun N} - \text{Jumlah Media Tahun N-1}) / \text{Jumlah Media Tahun N-1}]}{\times 100\%}$	Disparpora
		Jumlah Hotel Berbintang	Unit	otal unit akomodasi yang telah diklasifikasikan secara resmi ke dalam kategori hotel berbintang (1–5) oleh lembaga sertifikasi usaha pariwisata yang diakui pemerintah.	Jumlah Hotel Berbintang = Σ hotel yang memiliki sertifikat klasifikasi bintang (1 s.d. 5)	
		Tingkat hunian akomodasi	Persen	Perbandingan antara jumlah kamar yang terjual atau terpakai dengan jumlah kamar yang tersedia dalam suatu waktu periode tertentu, dinyatakan dalam persentase	$\frac{\text{Jumlah kamar yang terjual/Jumlah kamar yang tersedia}}{\times 100\%}$	BPS

8	Meningkatnya Kualitas Ekosistem Kreatif	Persentase Pelaku Ekonomi Kreatif yang Memiliki Kekayaan Intelektual	Persen	ukuran proporsional yang menunjukkan berapa banyak pelaku usaha atau individu dalam sektor ekonomi kreatif yang telah mendaftarkan atau memiliki hak atas kekayaan intelektual, seperti hak cipta, merek dagang, desain industri, paten, dan indikasi geografis.	Persentase Pelaku Ekraf yang Memiliki KI (%) = (Jumlah Pelaku Ekraf yang Memiliki Hak Kekayaan Intelektual / Jumlah Total Pelaku Ekraf Terdata) × 100%	DPMPTSP, BPS
		Jumlah Produk Ekonomi Kreatif yang Memiliki HKI	Buah	total produk atau karya dari subsektor ekonomi kreatif yang telah didaftarkan dan memperoleh pengakuan hukum melalui sertifikat atau surat pencatatan kekayaan intelektual yang sah	Σ Produk Ekraf yang Telah Terdaftar Resmi pada DJKI	BPS, PHRI (Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia)
9	Meningkatnya Kapasitas SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Persentase Pelaku Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang Aktif dan Tervalidasi	Persen	ukuran proporsional dari jumlah pelaku usaha atau individu yang benar-benar menjalankan kegiatan/usahanya dan telah diverifikasi/diakui secara resmi oleh instansi berwenang. -----> Pelaku aktif: Pelaku usaha (perorangan atau badan) yang menjalankan kegiatan produktif dalam 1 tahun terakhir. -----> Tervalidasi: Sudah masuk dalam sistem atau basis data resmi, seperti NIB, sertifikat pelatihan, atau data hasil kurasi pemerintah/instansi terkait.	Pelaku aktif: Pelaku usaha (perorangan atau badan) yang menjalankan kegiatan produktif dalam 1 tahun terakhir. Tervalidasi: Sudah masuk dalam sistem atau basis data resmi, seperti NIB, sertifikat pelatihan, atau data hasil kurasi pemerintah/instansi terkait.	Bidang Pariwisata
		Persentase Peningkatan Pelaku Ekonomi Kreatif yang sesuai Standar	Persen	rasio pertumbuhan jumlah pelaku ekraf yang telah memenuhi standar tertentu, baik standar produk, manajemen usaha, keterampilan, maupun standar hukum (legalitas dan perizinan). Sesuai standar: Memiliki sertifikasi (kompetensi, produk, HKI, halal, SNI, dsb.) Telah mengikuti pelatihan bersertifikat Lulus kurasi program resmi (inkubasi, fasilitasi, dsb.)	Persentase Peningkatan Pelaku Ekraf Standar (%) = [(Jumlah Pelaku Sesuai Standar Tahun N - Tahun N-1) / Jumlah Tahun N-1] × 100%	Bidang Pariwisata
10	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pengembangan kebudayaan	Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengembangan Kebudayaan	Persen	Ukuran keterlibatan masyarakat (individu, komunitas, lembaga pendidikan, maupun organisasi sosial) dalam kegiatan yang berkaitan dengan kajian, penelitian, pembelajaran, pelestarian, dan diseminasi sejarah lokal, baik sebagai peserta, pelaksana, maupun kontributor, dibandingkan dengan jumlah sasaran masyarakat pada suatu wilayah dan periode tertentu.	$\text{Tingkat Partisipasi (\%)} = \left(\frac{\text{Jumlah Masyarakat yang Terlibat dalam Kegiatan Sejarah Lokal}}{\text{Jumlah Masyarakat Sasaran}} \right) \times 100\%$	Bidang Kebudayaan
11	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pengembangan kesenian tradisional	Persentase Kesenian Tradisional yang dilestarikan dan dikembangkan	Persen	Proporsi jumlah jenis kesenian tradisional (musik, tari, teater rakyat, seni rupa, dan bentuk kesenian daerah lainnya) yang telah dilakukan upaya pelestarian dan/atau pengembangan oleh pemerintah, komunitas, maupun masyarakat, dibandingkan dengan jumlah seluruh jenis kesenian tradisional yang terdata di suatu wilayah pada periode tertentu.	$\text{Persentase Kesenian Tradisional yang Dilestarikan dan Dikembangkan} = \frac{\text{Jumlah Kesenian Tradisional yang Dilestarikan dan Dikembangkan}}{\text{Total Kesenian Tradisional yang ada}} \times 100\%$	Bidang Kebudayaan
12	Meningkatnya akses masyarakat terhadap informasi sejarah	Tingkat partisipasi masyarakat terhadap tinjauan sejarah lokal	Persen	Ukuran keterlibatan masyarakat (individu, komunitas, lembaga pendidikan, maupun organisasi sosial) dalam kegiatan yang berkaitan dengan kajian, penelitian, pembelajaran, pelestarian, dan diseminasi sejarah lokal, baik sebagai peserta, pelaksana, maupun kontributor, dibandingkan dengan jumlah sasaran masyarakat pada suatu wilayah dan periode tertentu.	$\text{Tingkat Partisipasi (\%)} = \left(\frac{\text{Jumlah Masyarakat yang Terlibat dalam Kegiatan Sejarah Lokal}}{\text{Jumlah Masyarakat Sasaran}} \right) \times 100\%$	Bidang Kebudayaan
13	Meningkatnya warisan budaya yang dilestarikan	Persentase warisan budaya yang dilestarikan	Persen	Proporsi jumlah warisan budaya (baik warisan budaya benda, tak benda, maupun alam) yang mendapatkan upaya pelestarian secara terencana dan berkelanjutan dibandingkan dengan jumlah seluruh warisan budaya yang terdata dalam suatu wilayah dan periode tertentu.	$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Warisan Budaya yang Dilestarikan}}{\text{Jumlah Seluruh Warisan Budaya yang Terdata}} \times 100\%$	Bidang Kebudayaan



Painan, 10 Januari 2026

Plt Kepala Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga,

Mar Alamsyah, S.STP., M.A.

NIP. 19830310 200112 1 001